



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Pengaruh Media Bagan Garis Waktu (Time Line Chart) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Persiapan Sampai Detik-Detik Proklamasi di SD

Nina Karlina¹, Karlimah², Sumardi³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
Ninak498@gmail.com

Abstract

Media timeline charts (time line chart) is a chart depicting the chronological relationship between events that occur. Departing from the reality in the field that the still low use of media in IPS learning so that the impact on the low average KKM value of student learning outcomes on learning social studies. Of the various types of media, media timeline charts (time line chart) is a medium that can affect the interest and student learning outcomes. That is because these media can help students understand the material more easily because the IPS with inheritance chart media time (time lline chart) is very useful to summarize the time sequence of events. The purpose of this study to determine the effect of media timeline charts (time line chart) on student learning outcomes in the preparation of the material until the proclamation moments in SD Negeri 1 Gunungpereng. The research design is quasi-experimental design with a kind of non-equivalent control group design. The population in this study are students of grade V of SD Negeri 1 Gunungpereng with a sample of class V-B Elementary School students of Gunungpereng 1 as control class V-C Elementary School students of SD Negeri Gunungpereng I as an experimental class with a sample of each 22 students. These results indicate that student learning outcomes in social studies learning materials preparation until the proclamation seconds with an average score of pre-test and post-test scores of each group there is a difference and has increased significantly, especially for the experimental class. Thus, it can be concluded that the IPS study preparation materials until the moments Proclamation by using the media timeline charts (time line chart). of learning that do not use the media timeline charts (time line chart).

Keywords: *Media Timeline Charts (Time Line Chart), Learning Outcomes, Learning IPS*

Abstrak

Media bagan garis waktu (*time line chart*) adalah suatu bagan yang menggambarkan hubungan kronologis antara peristiwa-peristiwa yang terjadi. Berangkat dari kenyataan di lapangan bahwa masih rendahnya penggunaan media dalam pembelajaran IPS sehingga berdampak kepada rendahnya rata-rata nilai KKM hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Dari berbagai jenis media pembelajaran, media bagan garis waktu (*time line chart*) merupakan media yang dapat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan media ini dapat membantu siswa memahami materi IPS dengan lebih mudah karena media bagan waris waktu (*time lline chart*) ini sangat bermanfaat untuk meringkas urutan waktu dari serangkaian peristiwa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media bagan garis waktu (*time line chart*) terhadap hasil belajar siswa pada materi persiapan sampai detik-detik proklamasi di SD Negeri 1 Gunungpereng. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan jenis *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas V SD Negeri 1 Gunungpereng dengan sampel siswa kelas V-B SD Negeri Gunungpereng 1 sebagai kelas kontrol dan Siswa kelas V-C SD Negeri Gunungpereng I sebagai kelas eksperimen dengan jumlah sampel masing-masing 22 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi persiapan sampai detik-detik proklamasi dengan rata-rata skor *pre-test* dan skor *post-test* masing-masing kelompok terdapat perbedaan dan mengalami peningkatan yang signifikan khususnya untuk kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS materi persiapan sampai detik-detik proklamasi dengan menggunakan media bagan garis waktu (*time line chart*). dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan media bagan garis waktu (*time line chart*).

Kata kunci : media bagan garis waktu (*time line chart*), hasil belajar, pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan tentu saja selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Maka dari itu setiap manusia akan selalu berinteraksi dengan manusia lain dan tidak luput dari hal-hal yang berbaur sosial. Ilmu sosial atau elemen-elemen aspek sosial dapat dipelajari melalui ilmu pengetahuan sosial (IPS). Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar.

Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu antara guru dan peserta didik. Dimana dalam pembelajaran peserta didik diarahkan ke perubahan perilaku yang lebih baik. Pembelajaran IPS (Khalistiana, 2015 hlm 1) yang diajarkan di Sekolah Dasar dan MI merupakan suatu hasil penyederhanaan dari konsep-konsep dasar ilmu sosial seperti geografi, ekonomi, antropologi, sosiologi, psikologi sosial, pemerintahan dan sejarah. (tim dosen pengajar IPS, 2014 hlm 13). Berdasarkan dari definisi tersebut maka dengan demikian dapat dijabarkan bahwa IPS merupakan disiplin ilmu sosial yang tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan kajian dari beberapa konsep ilmu sosial.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan demikian tujuan dari pendidikan nasional ini akan terwujud dan tercapai melalui proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang menanamkan sikap positif adalah pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Karena pada pembelajaran IPS membahas mengenai manusia beserta lingkungannya dan juga kehidupan sosial masyarakatnya.

Menurut piaget (Susanto, 2013 hlm 152) anak usia sekolah dasar yaitu pada jenjang usia 6 atau 7 tahun sampai 11 atau 12 tahun berada dalam kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkat konkret operasional. Dimana pada usia ini mereka menganggap dunia dalam keseluruhan yang utuh dan yang mereka pedulikan ialah masa sekarang (konkret). Sedangkan bahan materi pendidikan IPS penuh dengan pesan-pesan yang bersifat abstrak.

Untuk mengkonkritkan pembelajaran IPS yang abstrak tersebut dapat dilakukan dengan *enactive*, *iconic* dan *symbolic* yaitu melalui percontohan dengan gerak tubuh,

gambar, bagan, peta, grafik lambing hal tersebut dikemukakan Bruner (Susanto, 2013 hlm 152). Dengan demikian berdasarkan pernyataan sebelumnya maka media dapat mempermudah proses belajar mengajar dalam mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa.

Fungsi dari media pembelajaran yaitu untuk meningkatkan rangsangan peserta didik dalam belajar. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang lebih baik jika penggunaan medianya tepat. Karena melalui media pembelajaran, konsep-konsep yang bersifat abstrak bagi siswa akan tergambar secara nyata sehingga membangkitkan minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Ada 4 klasifikasi media pengajaran antara lain yaitu alat-alat visual, alat-alat audio, alat audio visual, dan dramatisasi. Berdasarkan klasifikasi tersebut media bagan atau chart merupakan media yang tergolong atau termasuk pada media visual. Media bagan garis (alur) waktu ini adalah suatu bagan yang menggambarkan hubungan kronologis antara peristiwa-peristiwa yang terjadi.

Telah lebih dulu melakukan penelitian terhadap penggunaan media pembelajaran time line chart terhadap hasil belajar siswa mengenai pembelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian yang

dilakukan oleh Dini Yuli Mityasari yaitu terjadinya peningkatan rata-rata aktivitas guru pada siklus I 89,55%, dan pada siklus II sebesar 94,79%, aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 80% menjadi 92% pada siklus II. Sementara itu, hasil belajar siswa mengalami peningkatan ditunjukkan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 72 dan ketuntasan klasikal 75%, meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata kelas 79,5 dan ketuntasan belajar 90%. Penilaian afektif siswa mengalami peningkatan dari 81,56% pada siklus I, menjadi 90,935 pada siklus II. Demikian pula dengan penilaian psikomotorik siswa, meningkat dari siklus I sebesar 75,16% dan pada siklus II sebesar 89,06%. Siswa merespon penggunaan bagan garis waktu sebesar 74,17% pada siklus I dan meningkat menjadi 94,17% pada siklus II.

Pada kenyataan di lapangan pembelajaran IPS diungkapkan bahwa pembelajaran IPS selalu disajikan secara konvensional yaitu hanya dengan ceramah. Guru hampir tidak pernah menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu menyampaikan dan mengkonkritkan materi pembelajaran kepada siswanya sehingga siswa tidak mampu menyerap materi pelajaran yang disampaikan dengan baik. siswa cenderung pasif karena siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan guru,

mencatat atau merangkum isi buku. Sehingga hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS yang masih banyak berada di bawah KKM dapat meningkat melalui penggunaan media tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Bagan Garis Waktu (*Time Line Chart*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Persiapan Sampai Detik-Detik Proklamasi di SD”. Dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan media bagan garis waktu (*time line chart*), hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan menggunakan media bagan garis waktu (*time line chart*), dan perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan media bagan garis waktu (*time line chart*) apakah lebih baik dengan yang tidak menggunakan media bagan garis waktu (*tie line chart*).

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (dalam Sugiono dlm 107). desain eksperimen yang digunakan yaitu *Quasi Experimental Design* dan Jenis desain *quasi eksperimental* yang

digunakan yakni *Nonequivalent control group* yang mana dalam desain ini, terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dipilih tanpa melalui random/acak yang kemudian kedua kelompok tersebut dilakuka

| | | |
|----|---|----|
| O1 | X | O2 |
| O3 | | O4 |

Keterangan:

- X = Perlakuan terhadap kelas eksperimen
- O1 = *Pretest* (tes awal) kelas eksperimen
- O2 = *Posttest* (tes akhir) kelas eksperimen
- O3 = *Pretest* (tes awal) kelas kontrol
- O4 = *Posttest* (tes akhir) kelas kontrol

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat adanya pengaruh antara penggunaan media bagan garis waktu (*time line chart*) dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi keragaman kenampakan alam dan buatan Indonesia

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah di SD Negeri 1 Gunungpereng yang berada pada lingkup UPTD Pendidikan Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya pada semester dua tahun Ajaran 2016/2017. Kelas VB dipilih sebagai kelas control dan kelas VC sebagai kelas eksperimennya.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yakni dengan menggunakan teknik sampling jenuh atau *saturation Sampling*. “Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai

sampel" (Sugiyono, 2010, hlm.124). Teknik sampling jenuh ini bermaksud digunakan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan bahwa jumlah anggota populasi/ sub-populasi yang akan diteliti tidak terlalu banyak jumlahnya.

Pengumpulan data data dalam penelitian ini adalah melalui alat pengumpul data berupa tes. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran bagan garis waktu (time line char) terhadap hasil belajar siswa dalam materi persiapan sampai detik-detik proklamasi.

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Arikunto, 2013 hlm 266). Sehubungan dengan itu maka tes yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan dan kemampuan akhir setelah diberi perlakuan. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda sebanyak 15 soal yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Hasil Penelitian Dengan Statistik Deskriptif

a. Analisis Statistik Hasil *Pre-test*.

Analisis deskripsi nilai hasil *pre-test* yang merupakan gambaran awal secara umum tentang hasil belajar siswa pada materi persiapan sampai detik-detik proklamasi di kelas kontrol dan kelas eksperimen yang

masing masing siswanya berjumlah 22 siswa. *Pre-test* ini dilakukan di kelas kontrol dan dikelas eksperimen sebelum diberikan *treatment*. Dibawah ini adalah data berupa nilai hasil *Pre-test* kelas kontrol dan eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan data *pre-test* dengan maka diperoleh hasil bahwa hasil belajar siswa pada materi persiapan sampai detik-detik proklamasi yang diperoleh dari hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol, memiliki 4 kategori yaitu tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pada kelas kontrol dari total jumlah seluruh siswa yaitu 22 siswa, terdapat 8 orang siswa yang memiliki kategori tinggi dengan persentase 36.4%, 8 siswa memiliki kategori sedang dengan persentase 36.4%, 3 siswa memiliki kategori rendah dengan persentase 13.6% dan 3 orang siswa yang memiliki kategori sangat rendah dengan persentase 13.6%.

Sedangkan Pada kelas eksperimen dari total jumlah seluruh siswa yaitu 22 siswa, terdapat 1 orang siswa yang memiliki kategori tinggi dengan persentase 4.5%, 10 siswa memiliki kategori sedang dengan persentase 45.5%, 10 siswa memiliki kategori rendah dengan persentase 45.5% dan 1 orang siswa yang memiliki kategori sangat rendah dengan persentase 4.5%.

b. Hasil Tes Akhir (*Post-test*)

Tes akhir atau *posttest* dilakukan dikelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan *treatment* atau perlakuan. Namun hanya kelas eksperimenlah yang diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan media bagan garis waktu (*time line chart*) pada materi persiapan sampai detik-detik proklamasi. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan *treatment* secara khusus melainkan pembelajaran seperti biasa atau konvensional. Di bawah ini adalah data berupa nilai hasil *Pre-test* kelas kontrol dan eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan data *pre-test* dengan maka diperoleh hasil yaitu Diperoleh data yaitu sebanyak 2 orang siswa dengan kategori rendah, 3 orang siswa dengan kategori sedang, 15 orang siswa dengan kategori tinggi dan 2 sangat tinggi di kelas kontrol dan 10 orang siswa dengan kategori sangat tinggi dan 12 orang siswa dengan kategori tinggi untuk kelas eksperimen.

Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada materi persiapan sampai detik-detik proklamasi yang diperoleh dari hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol, memiliki 4 kategori yaitu tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pada kelas kontrol dari total jumlah seluruh siswa yaitu 22 siswa bahwa hasil belajar siswa pada materi persiapan sampai detik-detik proklamasi yang diperoleh dari hasil *posttest* pada kelas

kontrol dari total jumlah seluruh siswa yaitu 22 siswa, terdapat 2 orang siswa yang memiliki kategori sangat tinggi dengan persentase 9,1%, 15 siswa memiliki kategori tinggi dengan persentase 68,2%, 3 siswa memiliki kategori rendah dengan persentase 13,6% dan 0 orang siswa yang memiliki kategori sangat rendah dengan persentase 0%.

Sedangkan pada kelas eksperimen hanya memiliki 2 kategori yaitu tinggi dan sangat tinggi di kelas eksperimen dari total jumlah seluruh siswa yaitu 22 siswa, terdapat 10 orang siswa yang memiliki kategori tinggi dengan persentase 45,5%, dan 12 siswa memiliki kategori sedang dengan persentase 54,5. Dilihat dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada materi persiapan sampai detik-detik proklamasi kelas V-C dan V-B SDN 1 Gunungpereng telah mengalami perubahan setelah melaksanakan *treatment* terutama pada kelas eksperimen.

1. Uji N-Gain

Akumulasi jumlah Gain skor pretest dan *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 113 dengan rata-rata gain 5,14. Dengan jumlah N-Gain skor pre-test dan post-test pada kelas eksperimen sebesar 13,38 dan rata-ratanya 0,61. Sehingga dari perolehan data tersebut dapat disimpulkan suatu keterangan mengenai adanya peningkatan hasil belajar

siswa pada materi persiapan sampai detik-detik proklamasi dikelas eksperimen dan masuk dalam kategori kualitas peningkatan sedang.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data pada kedua kelompok untuk melihat persebaran data apakah normal atau tidak. Pada uji ini data yang diperoleh akan dianalisis apakah data pre-test dan post-test mengenai materi persiapan sampai detik-detik proklamasi di kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan nilai statistik maka diperoleh nilai pada kelas kontrol sebesar 0,164 dengan nilai signifikansi 0,128, nilai signifikansi tersebut dibandingkan dengan nilai signifikansi secara umum yaitu 0,05 maka data pre-test di kelas kontrol tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini terbukti dengan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,129 > 0,05$.

Dan nilai statistik post-test pada kelas kontrol sebesar 0,166 dengan nilai signifikansi 0,118 nilai signifikansi tersebut dibandingkan dengan nilai signifikansi secara umum yaitu 0,05 maka data post-test di kelas kontrol tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini terbukti dengan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,118 > 0,05$. Sedangkan nilai statistik di kelas eksperimen yaitu 0,179 dengan nilai

signifikansi 0,65 dan data dikelas eksperimen tersebut juga dapat dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,65 > 0,05$.

3. Uji Homogenitas

Homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui variansi antara kelas kontrol dan eksperimen

Adapun data *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada tabel 4.16

| Tabel 4.16 | | | |
|---------------------------------------|-----|-----|------|
| Uji Homogenitas Hasil Pre-Test | | | |
| Pre-test | | | |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 2.270 | 1 | 42 | .139 |

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya 0,139. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai standar signifikansi yaitu 0,05 ($0,139 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa variansi antara kelas kontrol dan eksperimen adalah homogen.

Adapun hasil dari uji homogenitas data *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

| Tabel 4.17 | | | |
|--|-----|-----|------|
| Uji Homogenitas Hasil Post-Test | | | |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| .393 | 1 | 42 | .534 |

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya 0,534. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai standar signifikansi yaitu 0,05 ($0,534 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa variansi antara kelas kontrol dan eksperimen adalah

homogen. Setelah mengetahui hasil data pre-test dan post-test pada kelas kkontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogeny, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametris melalui uji-T (*Compare means independent sample t-test*). Uji hipotesis skor pre-test ini menggunakan uji satu pihak (*one Thaled Test*) dengan taraf signifikansi 5%.

Adapun hasil hipotesisnya sebagai berikut:

H₀ (Hipotesis nol) : $\mu_1 = \mu_2$ menyatakan tidak terdapat pengaruh media bagan garis waktu (time line chart) terhadap hasil belajar siswa pada materi persiapan sampai detik-detik proklamasi.

H_a (Hipotesis Alternatif) : $\mu_1 \neq \mu_2$ menyatakan terdapat pengaruh media bagan garis waktu (time line chart) terhadap hasil belajar siswa pada materi persiapan sampai detik-detik proklamasi.

Adapun hasil pengujian hipotesis data pre-test yang telah diperoleh disajikan pada tabel 4.18

Tabel 4.18
Uji Hipotesis Data Pre-Test

| | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---------------------------------------|------------------------------|--------|--------------------------------|-------------------------------|---|---|-----------|
| | T | D f | Sig. (2- tai le d) | Me an Dif ere nce | St d. Err or Dif fer en ce | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | Lo we r | Upp er |
| Eq ual var ian ces ass | - 1.4 38 | 4 2 | .1 58 | - .864 | .60 0 | - 2.0 75 | .348 |

| | | | | | | | |
|----------|--|--|--|--|--|--|--|
| um ed | | | | | | | |
|----------|--|--|--|--|--|--|--|

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh nilai signifikansi 0,158. Maka signifikansi One Tailed Test adalah $\frac{1}{2} \times 0,158 = 0,79$. Jika nilai signifikansi lebih besar (>) dari α yaitu (0,79 > α) maka H₀ diterima atau H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan skor rata-rata kemampuan siswa dalam hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan yang sama pada hasil belajar sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan dikelas eksperimen.

Uji hipotesis data hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan uji *independent Samples T-Test* dibantu dengan program *SPSS 23.00* dan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut.

H₀ (Hipotesis nol) : $\mu_1 = \mu_2$ menyatakan tidak terdapat pengaruh media bagan garis waktu (time line chart) terhadap hasil belajar siswa pada materi persiapan sampai detik-detik proklamasi.

H_a (Hipotesis Alternatif) : $\mu_1 \neq \mu_2$ menyatakan terdapat pengaruh media bagan garis waktu (time line chart) terhadap hasil belajar siswa pada materi persiapan sampai detik-detik proklamasi.

Dengan menggunakan uji satu pihak (*one tailed test*) dengan taraf signifikansi 5% (0,05%) maka hasil pengujiannya disajikan pada tabel

Tabel 4.19

Uji hipotesis data *post-test*

Dari tabel 4.17 dapat terlihat bahwa nilai signifikansi nya adalah 0,000. Nilai 0,000 ini membuktikan keberhasilan hipotesis dari penelitian. Adapun hipotesisnya yaitu hasil belajar siswa pada materi persiapan sampai detik-detik proklamasi yang mendapatkan pembelajara dengan digunakannya media bagan garis waktu (*time line chart*) lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media bagan garis waktu (*time line chart*). Dengan dibuktikan dari nilai signifikansi perhitungan lebih kecil dari 0,05 (sig.) $< \alpha$ ($0,000 \leq 0,05$) yang artinya H_0 ditolak atau H_a diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan,dan analisis data serta pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan:

Rata-rata hasil *pre-test* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan awal dengan kategori sama yaitu sedang dan Rata-rata hasil *post-test* siswa setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran menggunakan media bagan garis waktu (*time line chart*) pada kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol. Terbukti dengan penggunaan media bagan garis

waktu (*time line chart*) nilai siswa di kelas

| | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|------------------------|------------------------------|----|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
| | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | Lower | Upper |
| Equal variance assumed | 3.819 | 42 | .000 | 2.136 | .559 | 1.007 | 3.265 |

eksperimen berada dalam kategori sangat tinggi dan tinggi saja. Sedangkan untuk kelas kontrol masih terdapat siswa yang berada pada kategori sedang dan rendah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media bagan garis waktu (*time line chart*) lebih baik dari pada yang tidak menggunakan media bagan garis waktu (*time line chart*).

Hal tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan media bagan garis waktu (*time line chart*) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi persiapan sampai detik-detik proklamasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Team Dosen Pengajar IPS. (2014). *Pendidikan IPS Sekolah Dasar*.
- Susanto, Ahmad (2016). *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.

Khalistiana, M.T., (2015) *Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* vol 2 (1).